



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

"Tema: 8 Pengabdian Kepada Masyarakat"

**RUMAH BACA UNTUK MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI
BAGI SANTRI TPQ**

Nia Ulfa Martha¹, Dyah Wijayawati² dan Vera Krisnawati³

¹**Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

²**Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

³**Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia**

ABSTRAK

TPQ Taman Pesona Teluk mempunyai staf pengajar berjumlah dua orang. Ada pun jumlah santri saat ini empat puluh tiga orang. Rentang usia para santri 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, teknik yang dilakukan pengajar dalam mengajarkan santri membaca buku Iqro' dengan cara bergiliran. Santri satu per satu bergantian membaca buku Iqro' yang didampingi oleh pengajar. Sementara itu, santri lain yang belum mendapatkan giliran membaca melakukan berbagai macam aktivitas. Akibatnya pembelajaran di TPQ menjadi tidak kondusif. Tim pengabdian menawarkan gagasan berupa rumah baca untuk menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk. Rumah baca ini dikhususkan bagi santri yang menunggu giliran membaca buku Iqro'. Metode yang digunakan adalah bercerita. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di TPQ Taman Pesona Teluk dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari sebelum ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 13 orang dengan prosentase sebesar 30,23%. Setelah ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 34 orang dengan prosentase sebesar 79,06%. Terdapat peningkatan sebesar 48,83%. Setelah ada rumah baca pembelajaran di TPQ berjalan dengan kondusif.

Kata kunci: rumah baca, budaya literasi.

ABSTRACT



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

TPQ Taman Pesona Teluk has two teaching staff. There are currently forty-three students. The age range of the students is 4 years to 12 years. Based on the results of observations made by the service team, the technique used by the teacher in teaching students to read Iqro' books by taking turns. Santri one by one take turns reading the Iqro' book accompanied by the teacher. Meanwhile, other students who have not had their turn to read do various activities. As a result, learning in TPQ is not conducive. The service team offered the idea of a reading house to foster a culture of literacy for TPQ Taman Pesona Teluk students. This reading house is specifically for students who are waiting for their turn to read Iqro' books. The method used is storytelling. The service activities carried out at TPQ Taman Pesona Teluk can be said to be successful. The success of this service activity can be seen from before there was a reading house, students who were waiting for their turn to read the Quran were 13 people with a percentage of 30.23%. After there is a reading house, students who wait for their turn to recite the Koran do reading activities totaling 34 people with a percentage of 79.06%. There was an increase of 48.83%. After there is a reading house, learning in TPQ runs conductively.

Keywords: reading houses, literacy culture.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Taman Pesona Teluk berdiri pada tanggal 28 Maret 2022 dengan diterbitkannya SK Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Nomor: 206 Tahun 2022. Alasan didirikannya TPQ Taman Pesona Teluk atas dorongan warga Taman Pesona Teluk yang menginginkan putra putrinya agar dapat belajar ilmu agama yang lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal. Saat ini TPQ Taman Pesona Teluk mempunyai staf pengajar berjumlah dua orang. Ada pun jumlah santri saat ini empat puluh tiga orang. Rentang usia para santri 4 tahun sampai dengan 12 tahun. Selama ini biaya operasional TPQ Taman Pesona Teluk diperoleh dari iuran bulanan sebesar sepuluh ribu rupiah per santri. Lokasi TPQ Taman Pesona Teluk sementara masih menginduk di masjid Taman Pesona Teluk. Sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Taman Pesona Teluk saat ini adalah meja baca, whiteboard, spidol, dan penghapus.

TPQ Taman Pesona Teluk secara administratif berada di Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Lokasi TPQ Taman Pesona Teluk berada di paling selatan dari wilayah Kelurahan Teluk. Berbatasan langsung dengan Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja, Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja. Secara geografis Taman Pesona Teluk berada di perbukitan. Mata pencaharian masyarakat sebagai petani, pedagang, wirausaha, dan karyawan swasta maupun negeri. Masyarakat di Taman Pesona Teluk pada umumnya beragama Islam. Maka tidak heran jika lingkungan sekitar Taman Pesona Teluk banyak terdapat pondok pesantren. Ini menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar Taman Pesona Teluk memiliki nilai religius yang tinggi. TPQ Taman Pesona Teluk hadir sebagai bentuk kebutuhan masyarakat untuk mendidik putra putrinya mendalami ilmu agama yang dekat dengan rumah tinggal. Di TPQ Taman Pesona Teluk para santri diajarkan membaca buku Iqro' sampai dengan mampu membaca Al-Qur'an dan menulis huruf Arab.

Teknik yang dilakukan pengajar dalam mengajarkan santri membaca buku Iqro' dengan cara bergiliran. Santri satu per satu bergantian membaca buku Iqro' yang didampingi oleh pengajar. Sementara itu, santri lain yang belum mendapatkan giliran membaca



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

melakukan berbagai macam aktivitas. Aktivitas yang mereka lakukan cenderung mengganggu proses pembelajaran. Beberapa aktivitas mereka adalah membuat gaduh, berlari-larian di dalam masjid, bahkan ada beberapa santri laki-laki yang bermain sepak bola di halaman masjid sembari menunggu giliran membaca.

Berdasarkan uraian tersebut pengabdian menawarkan gagasan berupa rumah baca untuk menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk. Rumah baca merupakan wadah untuk memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh fasilitas dan informasi belajar berupa bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Rumah baca memiliki konsep dari, oleh, dan untuk masyarakat. Semua lapisan masyarakat berhak menggunakan rumah baca tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, agama, budaya, usia, dan pendidikan (Asiri, Gazalin, & Yunus, 2021). Sementara itu, menurut Fahrianur dkk (2023) budaya literasi adalah kebiasaan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan mengelola dan mengimplementasikan informasi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berguna dalam menghadapi berbagai kondisi perubahan dan tantangan yang dihadapi.

Kegiatan ini bertujuan agar pembelajaran di TPQ berjalan dengan kondusif. Rumah baca ini dikhususkan bagi santri yang menunggu giliran membaca buku Iqro'. Mereka dapat mengisi waktu tunggu dengan membaca buku-buku yang bermanfaat dan menambah pengetahuan. Jadi, santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama namun juga ilmu pengetahuan umum.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan di TPQ Taman Pesona Teluk 25 sampai dengan 26 Juni 2023. Pengabdian terdiri atas 2 tahap pelaksanaan yaitu penyampaian cerita oleh tim pengabdian dan menceritakan kembali. Langkah-langkah pelaksanaan rumah baca untuk menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan tahapan sebagai berikut (1) melakukan komunikasi awal dan penggalian informasi dari berbagai aspek mulai dari santri, staf pengajar, dan koordinator TPQ tentang pembelajaran yang berlangsung di TPQ selama ini, (2) analisis situasi pembelajaran di TPQ, (3) pelaksana pengabdian menemukan sumber permasalahan, (4) melakukan pertemuan serta koordinasi dengan koordinator TPQ dan pengajar untuk pelaksanaan kegiatan rumah baca untuk menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk, (5) melakukan koordinasi dengan tim pengabdian untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, dan (6) pelaksanaan kegiatan rumah baca untuk menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk.

Khalayak sasaran dalam program pengabdian ini adalah santri TPQ Taman Pesona Teluk. Jumlah santri di TPQ Taman Pesona Teluk adalah 43 orang. Alasan membidik santri TPQ Taman Pesona Teluk adalah untuk menumbuhkan budaya literasi yang bertujuan agar pembelajaran di TPQ berjalan dengan kondusif. Rumah baca ini dikhususkan bagi santri yang menunggu giliran membaca buku Iqro'. Mereka dapat mengisi waktu tunggu dengan membaca buku-buku yang bermanfaat dan menambah pengetahuan. Jadi, santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama namun juga ilmu pengetahuan umum.

Tim pengabdian memberikan rak buku dan buku cerita bergambar dengan tema-tema religi maupun pengetahuan umum. Rak buku dapat dimanfaatkan untuk menyimpan buku yang diberikan oleh tim pengabdian untuk dibaca para santri pada saat menunggu giliran mengaji. Selain itu, rak buku juga dimanfaatkan untuk menyimpan buku Iqro' dan Al Qur'an. Buku cerita bergambar dengan tema-



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

tema religi maupun pengetahuan umum diberikan tim pengabdian agar santri dapat mengisi waktu tunggu dengan membaca buku-buku yang bermanfaat dan menambah pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan kegiatan bercerita. Kegiatan bercerita ini dilakukan bertujuan untuk merangsang santri TPQ Taman Pesona Teluk supaya tertarik memahami isi cerita yang disampaikan oleh pencerita/pengabdian. Harapannya setelah memahami isi cerita, santri TPQ Taman Pesona Teluk tertarik untuk membaca buku-buku yang disediakan oleh pengabdian. Kegiatan selanjutnya, santri diminta untuk membaca buku yang disediakan oleh pengabdian. Setelah itu, santri menceritakan kembali dengan gaya bahasanya masing-masing tentang isi buku cerita yang sudah dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di TPQ Taman Pesona Teluk dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemilihan tempat kegiatan pengabdian. Tim pengabdian melakukan beberapa survei ke beberapa TPQ di Kecamatan Purwokerto Selatan. TPQ yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah TPQ Taman Pesona Teluk karena adanya sebuah permasalahan bahwa tidak kondusifnya pembelajaran karena TPQ Taman Pesona Teluk hanya memiliki dua staf pengajar. Keterbatasan jumlah pengajar tersebut menyebabkan proses pembelajaran membaca buku Iqro' dilakukan secara bergiliran. Santri yang menunggu giliran membaca buku Iqro' melakukan aktivitas yang mengganggu pembelajaran.

Dalam perencanaan, tim pengabdian melakukan perizinan ke koordinator TPQ Taman Pesona Teluk yang merupakan sebagai tahap awal kegiatan pengabdian. Tahap ini bertujuan menentukan tanggal pelaksanaan pengabdian agar disesuaikan dengan jadwal mengaji para santri TPQ Taman Pesona Teluk. Selain itu, perizinan ini sekaligus bertujuan menginformasikan kepada staf pengajar TPQ berkaitan tentang sasaran kegiatan dan rencana kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menggunakan metode diskusi langsung dengan koordinator TPQ Taman Pesona Teluk. Ketika sudah mendapatkan kesepakatan waktu pelaksanaan, kegiatan dilanjutkan dengan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan sebanyak tiga kali. Persiapan pertama, tim pengabdian berdiskusi terkait dengan hal-hal teknis yang harus disiapkan untuk kegiatan pengabdian. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah banner, buku cerita anak bergambar, konsumsi, ruangan, dan lain-lain. Tim pengabdian juga mengonsep kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di TPQ Taman Pesona Teluk. Persiapan kedua, tim pengabdian berdiskusi untuk menentukan cerita yang akan disampaikan saat kegiatan bercerita. Cerita yang dipilih disesuaikan dengan kondisi santri TPQ Taman Pesona Teluk. Selain disesuaikan dengan kondisi santri, hal yang perlu diperhatikan adalah memperhatikan teknik yang melandasi kegiatan bercerita. Apa saja yang dibutuhkan saat bercerita. Oleh karena itu, tim pengabdian menelisik teknik-teknik kegiatan bercerita. Persiapan ketiga, tim pengabdian berdiskusi kembali mengenai cerita yang sudah dipilih untuk di-review kembali apakah isi cerita tersebut sudah tepat jika disampaikan pada kegiatan pengabdian. Pada pertemuan tersebut tim pengabdian saling memberikan masukan untuk cerita yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian.

Saat perencanaan, tim pengabdian melakukan monitoring untuk mengecek kembali adakah hal-hal yang masih belum disiapkan untuk kegiatan pengabdian. Hal tersebut untuk meminimalisasi adanya kekurangan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

2. Pelaksanaan

Hasil kegiatan pengabdian di TPQ Taman Pesona Teluk dilaksanakan secara luring. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 25 Juni 2023. Rincian kegiatan pertama sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Kegiatan pertama diawali dengan sambutan dari koordinator TPQ Taman Pesona Teluk. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa santri harus gemar membaca untuk menambah wawasan yang bermanfaat untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Koordinator TPQ juga menyampaikan jika informasi yang didapatkan dari hasil membaca disampaikan kepada orang lain termasuk perbuatan baik dan mendapat pahala dari Allah Swt. Kemudian, pengenalan tim pengabdian dan mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Penyampaian cerita oleh tim pengabdian

Cerita yang disampaikan tim pengabdian secara luring adalah kisah Nabi Sulaiman as. Nabi Sulaiman adalah seorang nabi dan raja yang dianugerahi Allah dengan banyak kenikmatan, seperti kekayaan, kekuasaan, kebijaksanaan, dan kemampuan berbicara dengan hewan dan jin. Ia adalah anak dari nabi Daud, yang juga seorang nabi dan raja. Nabi Sulaiman mewarisi kerajaan ayahnya setelah ayahnya wafat.

3. Diskusi

Pada sesi diskusi tim pengabdian menanyakan kepada santri tentang cerita yang sudah disampaikan. Santri antusias menjawab pertanyaan dari tim pengabdian. Terbukti santri berebutan untuk maju karena ingin menjawab pertanyaan dari tim pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga menanyakan hal-hal yang dapat diteladani dari cerita yang telah disampaikan. Secara keseluruhan santri dapat menyampaikan keteladanan Nabi Sulaiman as dengan bahasanya masing-masing.

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 26 Juni 2023 secara luring. Rincian kegiatan kedua sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Kegiatan kedua diawali dengan sambutan dari koordinator TPQ Taman Pesona Teluk. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa santri tidak hanya dapat mempelajari kisah Nabi Sulaiman as saja. Santri juga dapat mempelajari kisah-kisah nabi yang lainnya. Kisah-kisah cerita lainnya dapat dibaca santri dari buku-buku yang diberikan oleh tim pengabdian.

2. Membaca

Pada tahap ini para santri diminta oleh tim pengabdian untuk membaca buku-buku yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan satu per satu buku kepada santri. Buku yang sudah diterima oleh santri kemudian dibaca. Ada keunikan tersendiri pada saat santri membaca buku. Ada yang membacanya nyaring, ada yang membaca dalam hati, bahkan ada yang belum bisa membaca sama sekali. Tim pengabdian berperan mendampingi para santri pada saat membaca buku terutama bagi santri yang belum bisa membaca sama sekali.

3. Menceritakan Kembali

Setelah selesai membaca, santri diminta oleh tim pengabdian untuk menceritakan kembali dengan gaya bahasanya masing-masing tentang isi buku cerita yang sudah dibaca. Tim pengabdian meminta santri mengangkat tangan untuk maju menceritakan kembali buku yang telah dibaca. Para santri antusias ingin maju untuk menceritakan buku yang sudah dibacanya. Karena waktu yang terbatas tim pengabdian hanya menunjuk beberapa santri saja untuk menceritakan kembali buku cerita



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

yang sudah dibaca. Meskipun terbata-bata, para santri dapat menceritakan kembali isi buku cerita yang telah dibaca dengan dibantu oleh tim pengabdian.

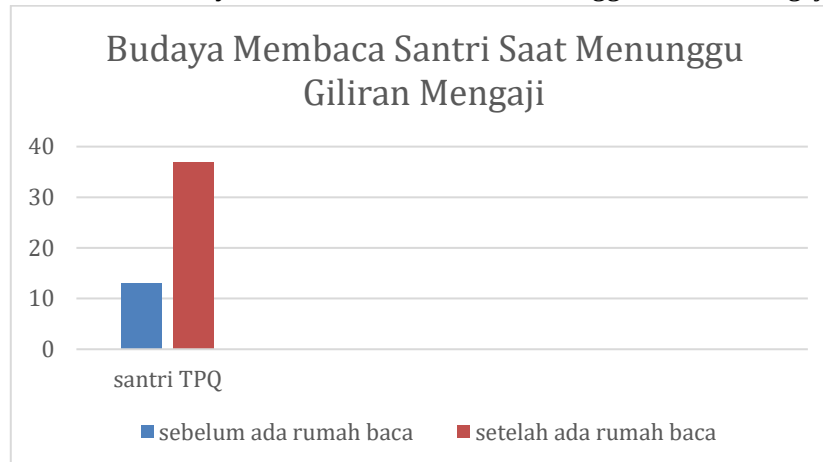
Dalam kegiatan menceritakan kembali juga dilaksanakan evaluasi menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan ini berpengaruh secara signifikan atau tidak bagi para santri untuk gemar membaca.

Pembahasan

Metode bercerita dapat menumbuhkembangkan minat baca anak. Selain itu, juga dapat meningkatkan kecakapan berbahasa secara verbal, pemahaman bacaan secara komprehensif, dan juga kemampuan menulis pada anak. Korelasi peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada akhirnya akan berhilir pada peningkatan kompetensi anak-anak pada berbagai area dalam kehidupan mereka masing-masing (Nurbaeti, Mayasari, & Arifudin, 2022).

Tim pengabdian menggunakan metode bercerita untuk merangsang supaya santri tertarik membaca buku-buku yang disediakan oleh tim pengabdian. Buku-buku yang dipilih oleh tim pengabdian disesuaikan dengan usia perkembangan para santri. Setelah melakukan pengumpulan data pada pretest dan posttest, selanjutnya tim pengabdian melakukan perbandingan hasil pada pretest dan posttest. Berikut adalah grafik yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dalam menumbuhkan budaya literasi bagi santri TPQ Taman Pesona Teluk.

Gambar 1. Budaya Membaca Santri Saat Menunggu Giliran Mengaji



Berdasarkan gambar 1 tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut. Sebelum ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 13 orang. Mereka membaca buku Iqro' untuk persiapan maju. Sebanyak 28 santri melakukan aktivitas lainnya seperti berlari-larian di dalam maupun di luar masjid, bergurau dengan temannya, beli jajan di warung sekitar masjid, bahkan ada yang bermain sepakbola di halaman masjid. Setelah ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 34 orang. Buku yang mereka baca antara lain buku Iqro', buku cerita bergambar kisah nabi dan pengetahuan umum yang disediakan oleh tim pengabdian. Sebanyak 7 santri masih melakukan aktivitas lainnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan tim pengabdian dikatakan berhasil. Sebelum ada rumah baca, prosentase santri yang melakukan aktivitas membaca saat menunggu giliran mengaji sebesar 30,23%. Setelah adanya rumah baca, prosentase santri yang melakukan aktivitas membaca saat menunggu giliran mengaji sebesar 79,06%. Terdapat peningkatan sebesar 48,83% setelah ada rumah baca yang digagas oleh tim pengabdian.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di TPQ Taman Pesona Teluk dapat dikatakan berhasil. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari sebelum ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 13 orang dengan prosentase sebesar 30,23%. Setelah ada rumah baca, santri yang menunggu giliran mengaji melakukan aktivitas membaca berjumlah 34 orang dengan prosentase sebesar 79,06%. Terdapat peningkatan sebesar 48,83% setelah ada rumah baca yang digagas oleh tim pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman atas dana yang disediakan dalam skim pengabdian berbasis Ipteks tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Asiri, L., Gazalin, J., & Yunus, N. (2021). Peran Bhabinkamtibmas Dalam Mendorong Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Di Desa Bajo Bahari Kecamatan Wabula Kabupaten Buton. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 115–123. Retrieved from <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/601/454>

Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>

Nurbaeti, Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>